



MBG di Kota Yogya Tetap Bergulir Selama Ramadan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan program Makan Bergizi Gratis (MBG) akan tetap berjalan selama bulan suci Ramadan mendatang. Kendati demikian, bakal ada sejumlah penyesuaian teknis, terutama mengenai mekanisme pemberian dan jenis menu yang disajikan kepada sasaran program.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, mengungkapkan, realisasi pemerataan dapur MBG di wilayahnya kini tengah digenjot. "Persiapan jelang Ramadan ini semua (dapur) jadi. Harapan kami Februari ini sudah bisa running semua," ujarnya, saat dikonfirmasi, Minggu (8/2).

Terkait teknis pelaksanaan di bulan Ramadan, ia menuturkan, bahwa para penerima manfaat tidak akan menyantap makanan di sekolah seperti biasanya. Mengingat sebagian besar sasaran pelajar bakal menjalankan ibadah puasa, skema pemberiannya pun bakal diubah menjadi dibawa pulang.

Hal ini praktis berpengaruh pada pemilihan jenis makanan, di mana menu yang disajikan harus punya daya tahan lebih lama agar tetap layak dikonsumsi saat waktu berbuka tiba. "Ya, menunya nanti dibawa pulang, jadi yang tahan, awet, itu bisa disesuaikan. Jadi, nanti diberikan tidak di-makan di tempat, tapi dibawa pulang,"

jelasnya.

Meski demikian, Wawali menyebut, urusan komposisi gizi dan penyesuaian menu merupakan wewenang Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Namun, pihaknya pun memastikan standarisasi menu MBG di Kota Yogyakarta selama Ramadan tetap mengacu arahan dari pemerintah pusat.

"Penyesuaian jelang Ramadan ini, menu dari setiap SPPG memang sudah mempersiapkannya sesuai dengan arahan dari pusat," ujarnya.

Pemkot Yogyakarta juga mengklaim realisasi program MBG di wilayahnya sudah semakin optimal. Dengan keberadaan dapur yang menunjukkan

progres pemerataan, dampak ekonomi hingga penyerapan tenaga kerja disebut telah tercapai.

Wawan Harmawan, menuturkan, seluruh perangkat pendukung MBG bisa segera beroperasi penuh pada Februari 2026. Ia pun mengungkapkan, Satuan Tugas (Satgas) di tiap kemandren hingga kelurahan sebenarnya sudah terbentuk dan siap menjalankan instruksi pusat.

"Sebenarnya kalau kami cek di Satgas, di tiap kemandren itu sudah ada semuanya, tiap kelurahan juga ada. Cuma, sekarang masih dalam proses pembangunan (dapur). Diharapkan bulan ini bisa running semuanya," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005